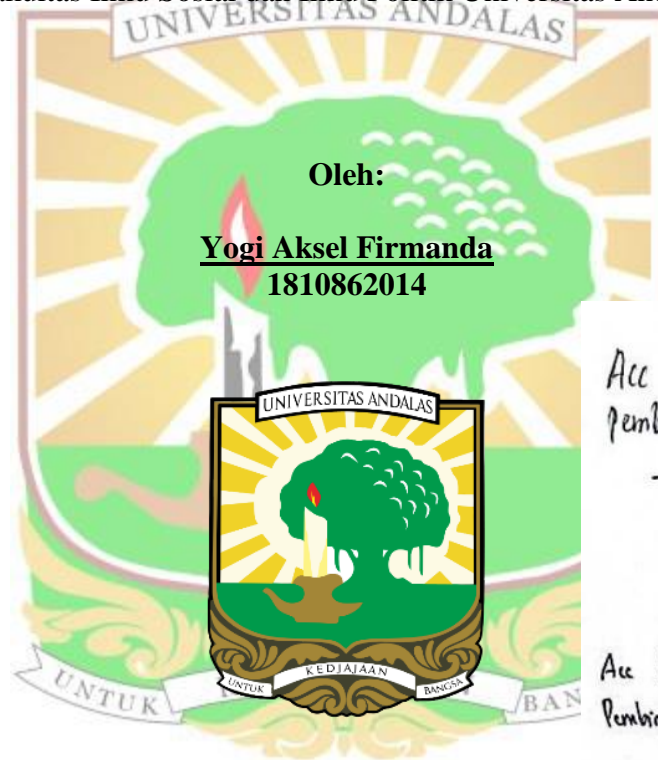


**PERENCANAAN KOMUNIKASI PENDISTRIBUSIAN FILM
INDEPENDEN DI SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pada 4 Kota di Sumatera Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

Yogi Aksel Firmanda
1810862014

Ace Sidang Skripsi
Pemb 1
[Signature] 7/08/2023

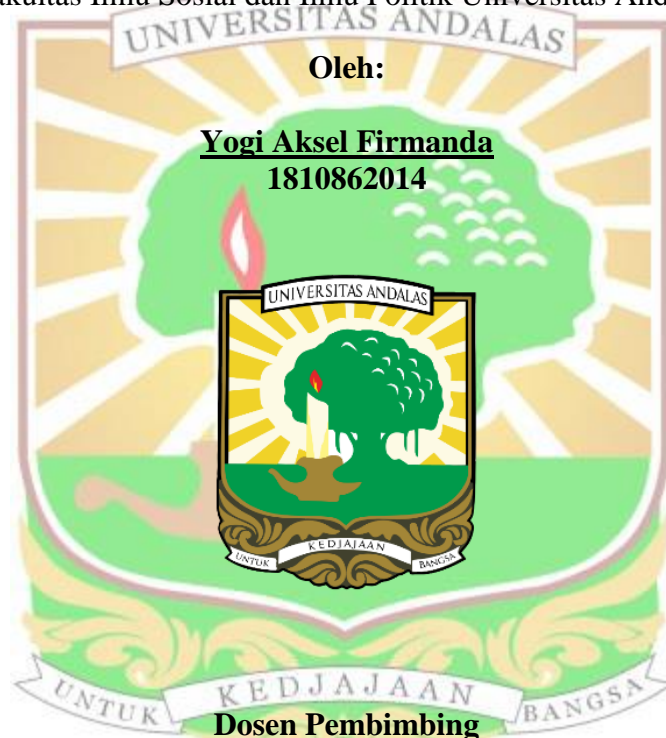
Ace Sidang Skripsi
Pembimbing II *[Signature]* 28/07-2023

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**PERENCANAAN KOMUNIKASI PENDISTRIBUSIAN FILM
INDEPENDEN DI SUMATERA BARAT
(Studi Kasus Pada 4 Kota di Sumatera Barat)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh:

Yogi Aksel Firmanda
1810862014

Dosen Pembimbing

Dr. Sarmiati, M.Si

Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

ANALISIS DISTRIBUSI FILM INDEPENDEN DI SUMATERA BARAT (STUDI KASUS PADA 4 KOTA DI SUMATERA BARAT)

Oleh:

Yogi Aksel Firmanda
1810862014

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

Penelitian ini terkait dengan ragam jalur distribusi film *indie* atau dikenal dengan film independen. Film *indie* tidak dipasarkan secara komersial, sehingga pengkarya film independen harus cerdas dan responsif mencari peluang untuk mendistribusikan karyanya ke khalayak luas. Pendistribusian film *indie* yang ada di daerah memiliki salurannya sendiri, seperti festival film *indie*, ruang pemutaran alternatif, penggunaan *platform* atau digital *streaming*. Hal ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian tentang perencanaan komunikasi pendistribusian film *indie* di Sumatera Barat. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan komunikasi pendistribusian film *indie* di Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori metode perencanaan komunikasi Cultip & Center dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Konstruktivis merupakan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pendistribusian film *indie* di Sumatera Barat menggunakan dua cara, secara *offline* yang diwakili dengan saluran pendistribusian dalam bentuk ruang pemutaran alternatif dan festival film *indie*, dan secara *online* dengan menggunakan *platform* atau digital media *streaming*. Regulasi film *indie* di Sumatera Barat masih belum menunjukkan peran yang signifikan terhadap perkembangan film *indie* di Sumatera Barat. Pendistribusian film *indie* dijadikan sebagai salah satu bentuk perencanaan komunikasi dalam membentuk perencanaan, pemetaan dan strategi kepada para pelaku ekosistem film *indie* melalui berbagai macam rangkaian kegiatan, pendistribusian film *indie* telah merefleksikan proses penemuan fakta (*fact finding*), perencanaan (*planning*), komunikasi (*communication*), dan evaluasi (*evaluation*) dalam pengelolaan dan pelaksanaan perencanaan komunikasi yang menjadi dasar dan acuan dalam bentuk pendistribusian dan penyebaran sebuah karya film *indie* di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Ekosistem Film, Film *Indie*, Komunikasi, Pendistribusian, Perencanaan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF INDEPENDENT FILM DISTRIBUTION IN WEST SUMATRA (CASE STUDY IN 4 CITIES IN WEST SUMATRA)

By:
Yogi Aksel Firmanda
1810862014

Supervisor:
Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si
Annisa Anindya, S.I.Kom, M.Si

This research is related to the various distribution channels of indie films or known as independent films. Indie films are not marketed commercially, so independent filmmakers must be smart and responsive in seeking for opportunities to distribute their work to a wide audience. Distribution of indie films in regions has its own channels, such as indie film festivals, alternative screening rooms, use of platforms or digital streaming. This attracted the author's interest in conducting research on communication planning for the distribution of indie films in West Sumatra. Based on this description, this research aims to analyze the communication planning for distribution of indie films in West Sumatra. In this research, the author used communication planning method theory which was popularized by Culp & Center by using interview techniques, observation and literature study to collect the required data. Constructivism is the paradigm used in this research. The results obtained in this research explain that the distribution of indie films in West Sumatra uses two methods, offline, represented by distribution channels in the form of alternative screening rooms and indie film festivals, and online using platforms or digital media streaming. Indie film regulations in West Sumatra still do not play a significant role in the development of indie films in West Sumatra. The distribution of indie films is used as a form of communication planning in forming plans, mapping and strategies for the actors in the indie film ecosystem through various series of activities, the distribution of indie films has reflected the process of fact finding, planning, communication, and evaluation in the management and implementation of communication planning which is the basis and reference in the form of distribution and dissemination of an indie film work in West Sumatra.

Keywords: Communication, Distribution, film ecosystem, indie film, planning.